

**TINJAUAN KESIAPAN PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK
DI RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK GLAMOUR HUSADA KEBUN**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk melengkapi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Ahli Madya

Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (A.Md.RMIK)



PROGRAM STUDI DIII PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN

STIKES NGUDIA HUSADA MADURA

2024

HALAMAN PENGESAHAN

**TINJAUAN KESIAPAN PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK
DI RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK GLAMOUR HUSADA KEBUN**



Dimas Aulia Savitri S.ST., M.K.M

NIDN. 0716059602

TINJAUAN KESIAPAN PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK GLAMOUR HUSADA KEBUN

1*)Rosdiana intan wulandari, 2) Dimas Aulia Savitri,
3) Rivaldi Indra Nugraha 4)Angga Ferdianto
Email: rosdianai566@gmail.com

ABSTRAK

RSIA Glamour Husada Kebun berencana beralih ke rekam medis elektronik hal ini perlu dilakukan penilaian kesiapan. Menurut PERMENKES No. 24 Tahun 2022 menyatakan bahwa setiap fasilitas pelayanan kesehatan wajib melaksanakan rekam medis elektronik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesiapan penerapan rekam medis elektronik di RSIA Glamour Husada Kebun.

Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah manajemen, kepala rekam medis, staf IT, dan dokter. Objek pada penelitian ini adalah kesiapan penerapan rekam medis elektronik. Pengumpulan data dengan wawancara dan observasi.

Hasil penelitian ini ditinjau dari empat aspek yaitu dari aspek SDM petugas memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan tugasnya dan sudah pernah mengikuti pelatihan rekam medis elektronik. Dari aspek budaya kerja organisasi pihak IT berkoordinasi dengan vendor jika terjadi kendala pada rekam medis elektronik namun jika terdapat kendala pada laptop atau pc maka pihak IT mengatasi sendiri. Dari aspek tata kelola kepemimpinan Glamour Husada Kebun sudah menyiapkan anggaran untuk menerapkan rekam medis elektronik belum terdapat SOP rekam medis elektronik. Dari aspek infrastruktur sudah terdapat komputer dan sudah terdapat aplikasi pendukung untuk rekam medis elektronik.

Fasyankes dianggap baik jika petugas memiliki latar belakang yang sesuai dengan *jobdesk* mereka. Masyarakat harus mampu beradaptasi dengan teknologi. Penggunaan rekam medis elektronik akan lebih mudah dengan menyelaraskan teknologi seperti rekam medis elektronik. Terselenggaranya rekam medis elektronik membutuhkan dukungan manajemen, anggaran, *hardware*, dan kebijakan.

Kata Kunci : Kesiapan, Rekam Medis Elektronik, RSIA

- 1) Mahasiswa, DIII Perekam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
 - 2) Dosen, DIII Perekam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
 - 3) Dosen, DIII Perekam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
 - 4) Dosen, DIII Perekam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
- *) Korespondensi

REVIEW OF READINESS FOR THE IMPLEMENTATION OF ELECTRONIC MEDICAL RECORDS AT RSIA GLAMOUR HUSADA KEBUN

1*)Rosdiana intan wulandari, 2) Dimas Aulia Savitri,
3) Rivaldi Indra Nugraha 4)Angga Ferdianto
Email: rosdianai566@gmail.com

ABSTRACT

RSIA Glamour Husada Kebun plans to switch to electronic medical records, this needs to be assessed for readiness. According to PERMENKES No. 24 of 2022, it is stated that every health service facility is required to carry out electronic medical records. Purpose of study to identify the readiness for the implementation of electronic medical records at RSIA Glamour Husada Kebun.

This research method used descriptive with a qualitative approach. The subjects in this study were management, head of medical records, IT staff, and doctors. The object of this study was the readiness for the application of electronic medical records. Data collection by interviews and observations.

The results of this study were reviewed from four aspect, aspect of human resources, officers had an educational background that is in accordance with their duties and had participated in electronic medical record training. The aspect of organizational work culture, the IT side coordinated with the vendor if there was an obstacle to the electronic medical record, but if there was an obstacle to the laptop or pc, the IT side overcome it on its own. From the aspect of governance, Glamour Husada Kebun had prepared a budget to implement electronic medical records, there was no SOP for electronic medical records. From the infrastructure aspect, there were already computers and there were already supporting applications for electronic medical records.

Health facilities are considered good if the officers have a background that suits and their jobdesk. People must be able to adapt to technology. The use of electronic medical records will be easier by aligning technologies such as electronic medical records. The implementation of electronic medical records requires management, budget, hardware, and policy support.

Keywords : Readiness , Electronic Medical Record, RSIA

- 1) Mahasiswa, DIII Perekam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
 - 2) Dosen, DIII Perekam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
 - 3) Dosen, DIII Perekam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
 - 4) Dosen, DIII Perekam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
- *) Korespondensi

PENDAHULUAN

Rekam medis adalah sekumpulan catatan dalam bentuk dokumen yang di dalamnya berisi data dan informasi mulai dari identitas pasien, pemeriksaan, riwayat penyakit, pengobatan dan tindakan diberikan oleh tenaga kesehatan di suatu fasilitas pelayanan kesehatan. Menurut PERMENKES Nomor 24 Tahun 2022 dijelaskan bahwa rekam medis elektronik adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang disediakan bagi penyelenggaraan rekam medis. RME merupakan aspek penting bagi manajemen untuk mengelola masalah kesehatan karena menyediakan informasi yang lebih akurat.

Hasil penelitian yang dilakukan Riyanti dkk (2023) Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin (RSPBA). Penerapan rekam medis elektronik masih dalam persiapan, dimana rekam medis masih dilakukan secara manual. Hal ini tentu belum sejalan dengan himbauan pemerintah.

Adapun hasil penelitian oleh wikansari dan Febrianta Puskesmas Pajangan Kabupaten Bantul belum menerapkan RME secara penuh. Mengingat batas waktu implementasi yang sudah semakin dekat, meskipun sudah difasilitasi pada Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) yang disediakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. Namun, untuk penerapannya belum menyeluruh.

Berdasarkan studi pendahuluan di RSIA Glamour Husada Kebun pada tanggal 18 Oktober 2023, diperoleh informasi dari hasil wawancara bahwa RSIA Glamour masih menggunakan rekam medis manual. Masalah yang sering terjadi yaitu penumpukan rekam medis di ruang penyimpanan dikarenakan terlalu banyak penggunaan kertas sehingga berpotensi terjadinya kehilangan dan kerusakan akan terjadi. dikarenakan penyimpanan rekam medis masih berbasis manual sehingga

beberapa petugas terkadang membutuhkan waktu lama dikarenakan harus mencari rekam medis pasien di rak penyimpanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesiapan penerapan rekam medis elektronik di RSIA Glamour Husada Kebun. Dari permasalahan di atas sering menimbulkan adanya keluhan dari pasien terkait pelayanan di RSIA Glamour akan mempengaruhi mutu pelayanan di RSIA Glamour. Selain itu, yang akan terjadi yaitu kunjungan rumah sakit menjadi berkurang. Oleh karena itu, perlu adanya penerapan RME. Peneliti mendapatkan informasi dari kepala unit rekam medis, pimpinan rumah sakit mengintruksikan bahwa RSIA Glamour harus bertransformasi menuju RME dan petugas menerima arahan dari pimpinan karena transformasi ini mendukung serta memudahkan pelayanan. Sehingga peneliti tertarik untuk meninjau permasalahan terkait “Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik di RSIA Glamour”.

METODE

Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Tempat penelitian ini dilakukan di RSIA Glamour Husada Kebun yang beralamat di Dusun Labang Laok RT 001 RW 001 Desa Kebun Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan. Subjek penelitian ini yaitu manajemen, kepala rekam medis, staf IT dan dokter. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah kesiapan penerapan rekam medis elektronik di RSIA Glamour Husada Kebun. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kesiapan Penerapan Rekam medis Elektronik dari Aspek SDM di RSIA Glamour Husada Kebun
 - a. Pendidikan terakhir petugas
Hasil wawancara bahwa di RSIA Glamour Husada Kebun pendidikan terakhir petugas

manajemen D4 kebidanan, kepala rekam medis memiliki latar pendidikan D4 rekam medis, pendidikan terakhir petugas IT S1 Teknik informatika, pendidikan terakhir petugas IGD profesi dokter. Setiap petugas ditempatkan sesuai pendidikan dan keahlian.

Menurut Shubchan & Rossa (2021) salah satu faktor yang menentukan profesional seseorang adalah tingkat pendidikannya. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi dianggap menunjukkan tingkat profesionalisme yang lebih tinggi, karena latar belakang pendidikan menentukan kepribadian dan wawasan seseorang.

Menjaga kesesuaian latar belakang pendidikan petugas dengan tugasnya dapat menjaga citra pelayanan kesehatan yang unggul dan bermutu sehingga akan mempermudah implementasi RME dan berpengaruh terhadap kesuksesan pelaksanaan rekam medis elektronik.

2. Kesiapan Implementasi rekam medis Ditinjau Dari Aspek Budaya Organisasi di RSIA Glamour Husada Kebun
 - a. Kesiapan Manajemen Dalam Memandu Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik

Hasil wawancara diketahui bahwa Pihak manajemen, kepala rekam medis dan staf IT di RSIA Glamour Husada Kebun sangat bersedia dalam memberikan dukungan penuh terhadap kesiapan penerapan rekam medis elektronik.

Menurut Yoga dkk (2020) dukungan manajemen sangat diperlukan untuk mendorong pengembangan rekam medis elektronik dan persetujuan

kebijakan mengenai rekam medis elektronik.

Dukungan manajemen sangat penting dalam proses peralihan ke rekam medis elektronik (RME) karena ini adalah perubahan besar dalam cara sebuah organisasi mengelola informasi pasien. peralihan ke RME membutuhkan pelatihan dan dukungan yang tepat bagi staf agar mereka dapat menggunakan sistem dengan efektif. Manajemen yang mendukung akan menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk pelatihan dan mendukung staf selama periode transisi.

3. Kesiapan Implementasi Rekam medis Elektronik Ditinjau Dari Aspek Tata Kelola dan Kepemimpinan di RSIA Glamour Husada Kebun
 - a. Kebijakan Kepemimpinan Dalam Proses Kesiapan Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik.

Pimpinan di RSIA Glamour Husada Kebun menghimbau kepada petugas rekam medis untuk bertransformasi menjadi rekam medis elektronik hal ini juga di amanatkan oleh menteri kesehatan dalam PERMENKES 24 tahun 2022

Menurut Ayu & Lazuardi (2023) agar suatu fasilitas pelayanan kesehatan dapat menyelaraskan teknologi maka perlu mengembangkan sistem yang ada. Penggunaan rekam medis elektronik adalah bagian dari rencana strategis untuk modernisasi layanan kesehatan. Dengan merencanakan progress yang tepat, fasilitas pelayanan kesehatan dapat memastikan bahwa transisi ke teknologi baru berjalan lancar dan efektif.

4. Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik Ditinjau Dari Aspek Infrastruktur di RSIA Glamour Husada Kebun

a. Tersedianya Komputer

Hasil wawancara Kesiapan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik Pihak manajemen sudah melakukan pengadaan penyediaan komputer pada setiap unit. yaitu pada bagian pendaftaran, poliklinik, UGD, dan Farmasi sudah tersedia seperangkat komputer untuk pelaksanaan rekam medis elektronik

Menurut Fitriyah (2022) adopsi teknologi secara menyeluruh membutuhkan waktu dan memerlukan proses yang cukup panjang. kesiapan dari sisi infrastruktur merupakan hal penting sebagai alat untuk menjalankan teknologi itu sendiri.

Memperhatikan infrastruktur yang dibutuhkan sebelum menerapkan suatu sistem merupakan langkah penting bagi pihak pimpinan. Infrastruktur yang tangguh akan menjadi pilar utama dalam menopang keberhasilan dan kehandalan sistem.

KESIMPULAN

- a. Kesiapan penerapan rekam medis elektronik ditinjau dari aspek SDM bahwa petugas memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan tugasnya. petugas telah memiliki pengetahuan terkait rekam medis elektronik. RSIA Glamour Husada Kebun telah mengadakan pelatihan sebanyak 5 kali yang dipandu langsung oleh pihak vendor khanza.
- b. Kesiapan penerapan rekam medis elektronik ditinjau dari aspek budaya organisasi ditemukan bahwa pihak manajemen, kepala rekam medis dan tim IT bersedia dalam memandu kesiapan penerapan rekam medis elektronik. Pihak

IT berkoordinasi dengan *vendor* jika terjadi kendala pada rekam medis elektronik namun jika terdapat kendala pada pc/laptop maka pihak IT mengatasi sendiri. Petugas beranggapan dengan di terapkannya rekam medis elektronik dapat mempermudah petugas dalam bekerja lebih efisien.

- c. Kesiapan penerapan rekam medis elektronik ditinjau dari aspek tata kelola dan kepemimpinan ditemukan bahwa RSIA Glamour Husada Kebun sudah berencana untuk beralih ke rekam medis elektronik dari tahun 2023. Selain itu terdapat perencanaan untuk mempercepat penerapan rekam medis elektronik. RSIA Glamour Husada Kebun sudah menyiapkan anggaran untuk menerapkan rekam medis elektronik. Belum terdapat SOP rekam medis elektronik. Sudah terdapat rekam medis elektronik yang terintegrasi ke seluruh unit pelayanan.
- d. Kesiapan penerapan rekam medis elektronik ditinjau dari aspek infrastruktur ditemukan bahwa sudah terdapat computer, printer, dan sudah terdapat perangkat jaringan seperti wifi di setiap unit dan server di ruang IT.

SARAN

- a. Untuk tim IT untuk terus melakukan evaluasi terhadap kendala yang muncul dalam penerapan rekam medis elektronik baik itu melalui kerjasama dengan vendor atau solusi internal.
- b. Sebaiknya RSIA Glamour Husada Kebun segera membuat Standar Operasional Prosedur untuk rekam medis elektronik.
- c. Mengadakan pelatihan rekam medis elektronik secara berkala agar petugas/ di RSIA Glamour Husada Kebun semakin terbiasa dalam penggunaan rekam medis elektronik
- d. Melakukan pemeliharaan/ *maintenance* secara berkala pada aspek infrastruktur terutama barang elektronik seperti komputer dan wifi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M., Setyonugroho, W., & Hidayah, N. (2021). Implementasi Rekam Medis Elektronik: Sebuah Studi Kualitatif. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(1), 430–442.
- Aini, R. (2023). Manfaat Implementasi Rekam Medis Elektronik Bagi Manajemen Rumah Sakit di Indonesia: Literature Review. *Journal of Operation System*, 1(2), 91-98.
- Akwaowo, C. D., Sabi, H. M., Ekpenyong, N., Isiguzo, C. M., Andem, N. F., Maduka, O., ... & Uzoka, F. M. (2022). Adoption of electronic medical records in developing countries—A multi-state study of the Nigerian healthcare system. *Frontiers in Digital Health*. 4. 1017231.
- Andriani, A. D., Mulyana, A., Widarnandana, I. G. D., Armunanto, A., Sumiati, I., Susanti, L., & Dewi, I. C. (2022). *Manajemen sumber daya manusia*. Makassar: Tohar Media.
- Ariani, S. (2023). Analisis Keberhasilan Implementasi Rekam Medis Elektronik Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Mutu Pelayanan. *Jurnal Kesehatan dan Kedokteran*, 2(2), 7-14.
- Ayu, R. J. I. D., & Lazuardi, L. Evaluasi Implementasi Dan Tingkat Digital Maturity Rekam Medis Elektronik Di Rsud Kota Mataram. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan (The Indonesian Journal of Health Service Management)*. 26(3):70-81
- Dwijosusilo, K., & Sarni, S. (2024). Peranan Rekam Medis Elektronik Terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.
- Faida, E. W., & Ali, A. (2021). Analisis kesiapan penerapan rekam medis elektronik dengan pendekatan DOQ-IT (*Doctor's Office Quality-Information Technology*). *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*. 9(1): 67-67.
- Fauziah, U. (2023). *Gambaran Persepsi Tenaga Kesehatan Dalam Penggunaan Rekam Medis Elektronik Di Rsud Singaparna Medika Citrautama Dengan Metode Utaut Tahun 2023* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya).
- Fitri Mulyani, N. H. (2021). Analisis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*. 3(1): 101-109
- Fitriah, F. (2021). Lifelong Learning Sebagai Respon Era Revolusi Industri 4.0. *An-Nahdhah*. 14(2): 87–111.
- Marahastadara, S. (2020). Gambaran Persepsi Petugas Terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember dengan Menggunakan Metode PIECES (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Jember).
- Muslim, M., Muklis, M., Romus, M., Malau, R. H., & Rachmadi, M. (2023). Penguatan Nasionalisme Melalui Aktivitas Ekonomi Di Pulau Terluar Indonesia (studi di

- pulau Rupat Kabupaten Bengkalis-Riau). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*. 20(2): 175-184.
- Nurfiat, N. A., & Rustariyuni, S. D. (2018). Pengaruh upah dan teknologi terhadap produktivitas dan penyerapan tenaga kerja pada industri mebel di Kota Denpasar. *Piramida*.1: 34-48.
- Ningsih, K. P., Purwanti, E., Markus, S. N., Santoso, S., Husin, H., & Zaini, M. (2022). Upaya mendukung keberhasilan implementasi rekam medis elektronik melalui digitalisasi rekam medis. *Jurnal Empathy Pengabdian Kepada Masyarakat*, 61-70.
- Oktavia, R., & Fernos, J. (2023). Pengaruh lingkungan kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang. *Jurnal Economina*. 2(4): 993-1005.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 129/Menkes/Sk/II/2008 Standart Pelayanan Minimal Prosedur Rumah Sakit. 6 Februari 2008. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2018 tentang Kewajiban Rumah Sakit Dan Kewajiban Pasien. 12 Februari 2018. Berita Negara Nomor 416 Tahun 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis. 31 Agustus 2022. Berita Negara Nomor 829 Tahun 2022. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. 14 Januari 2020. Berita Negara Nomor 21 Tahun 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2015 tentang Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur. 20 Maret 2015. Lembaran Negara Nomor 62 Tahun 2015. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Pratama, Y. Y. (2017). Penyebab Ketidakterisian Data Diagnosis Pada Simrs Terkait Pelaporan 10 Besar Penyakit Rawat Inap (RI 5.3) Di Rsi Siti Aisyah Madiun.
- Rahmawati, M. A., Nuraini, N., & Hasan, D. A. (2020). Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di RSUD Haji Surabaya. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*. 1(4): 511-518.
- Saurina, N., Noerhartati, E., & Revitriani, M. (2023). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Menggunakan Swot Dan Bsc Pada Entrepreneur Sorgum. *JUSIBI (Jurnal Sistem Informasi dan Bisnis)*. 5(1): 38-57.
- Shubchan, M. A., & Rossa, M. A. (2021). Memahami latar belakang pendidikan peserta didik: telaah tentang transfer dan transformasi belajar. *Perspektif*. 1(2): 167-171.
- Siswati, S., Ernawati, T., & Khairunnisa, M. (2024). Analisis Tantangan Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik di Puskesmas

- Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Vokasional*. 9(1): 1-15.
- Shofwa, Y. (2020). Pengaruh motivasi spiritual dan kepemimpinan spiritual terhadap kinerja religius dosen dan karyawan STAIN Purwokerto. *Probisnis*, 6(1).
- Sudirahayu, I., & Harjoko, A. (2016). Analisis kesiapan penerapan rekam medis elektronik menggunakan DOQ-IT di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung. *Journal of Information Systems for Public Health*. 1(2): 35-43.
- Taufiq, A. R. (2019). Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit. *Jurnal Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*. 12(1): 56-66.
- Tanaamah, A. R., Wijaya, A. F., & Maylinda, S. A. (2021). Tata kelola teknologi informasi pada sektor publik: penyelarasan teknologi informasi dengan visi kepemimpinan. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK)*. 8(6): 1319-1330.
- Widayanti, E., Irmaningsih, M., Putri, V. A., & Budi, S. C. (2023). Kesiapan Puskesmas Samigaluh I dalam Peralihan Rekam Medis Konvensional ke Rekam Medis Elektronik. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 11(2).
- Wirajaya, M. K. M., & Dewi, N. M. U. K. (2020). Analisis kesiapan Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan menerapkan rekam medis elektronik. *Jurnal Kesehatan Vokasional*. 5(1): 1-9.
- WK, W. N., & Riyanto, A. (2018). Analisis dan penerapan *search engine optimization* pada *website* menggunakan metode *white hat seo* (studi kasus di PT. Suryaputra Adipradana). *Jurnal Teknologi Informasi*. 1(1): 1-6.
- Zebua, Y. (2021). Kesiapan pelaksanaan praktik kerja industri Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan IKIP Gunungsitoli. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*. 4(1): 216-220.